

## STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Oleh:

Titin Desriani<sup>1</sup>

Sri Wahyuni<sup>2</sup>

Universitas Negeri Padang

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang,

Sumatera Barat (25171).

Korespondensi Penulis: [Titindesriani0@gmail.com](mailto:Titindesriani0@gmail.com), [Sriwahyuni23072003@gmail.com](mailto:Sriwahyuni23072003@gmail.com).

**Abstract.** *The success of a school program is highly dependent on the participation of the community that helps shape the school's image. Public relations management as a liaison between the school and the community is needed to support the smooth communication. This study aims to explain the appropriate public relations management strategy in improving the quality of education. This research uses a comprehensive and systematic literature method, which focuses on theories, scientific studies and literature sources. To improve the quality of education, public relations has a very important role. One of them is by utilizing public relations to promote the school and disseminate information about the school to the surrounding community. Some of the strategies that can be applied include coordinating with parents, promoting school excellence, and publicizing through the media to introduce and improve the school's image. In addition, public relations can also participate in social activities and involve community leaders to expand influence and strengthen relationships with the community. In this way, the school can be better recognized and its image improved.*

**Keywords:** *PR Management, Strategy, Education Quality, Society.*

**Abstrak.** Keberhasilan suatu program sekolah sangat bergantung pada peran serta masyarakat yang turut membentuk citra sekolah. Manajemen hubungan masyarakat (humas) sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk

---

Received May 23, 2025; Revised May 31, 2025; June 07, 2025

\*Corresponding author: [Titindesriani0@gmail.com](mailto:Titindesriani0@gmail.com)

# STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

mendukung kelancaran komunikasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi manajemen humas yang tepat dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan yang komprehensif dan sistematis, yang berfokus pada teori, kajian ilmiah, dan sumber-sumber pustaka. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, humas memiliki peran yang sangat penting. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan hubungan masyarakat untuk mempromosikan sekolah dan menyebarkan informasi tentang sekolah kepada masyarakat sekitar. Beberapa strategi yang dapat diterapkan antara lain dengan menjalin koordinasi dengan orang tua siswa, mempromosikan keunggulan sekolah, serta melakukan publikasi melalui media untuk memperkenalkan dan memperbaiki citra sekolah. Selain itu, humas juga bisa berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial dan melibatkan tokoh masyarakat untuk memperluas pengaruh dan mempererat hubungan dengan masyarakat. Dengan cara ini, sekolah bisa lebih dikenal dan citranya meningkat.

**Kata Kunci:** Manajemen Humas, Strategi, Mutu Pendidikan, Masyarakat.

## LATAR BELAKANG

Investasi terbesar dalam mengembangkan dan membentuk pribadi yang utuh adalah melalui pendidikan. Menurut Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, tujuan pendidikan di tingkat nasional adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta memajukan peradaban bangsa. Pendidikan adalah investasi utama untuk membentuk pribadi yang utuh. Secara nasional, tujuan pendidikan bukan hanya mengembangkan ilmu dan keterampilan, tapi juga memajukan peradaban bangsa. Lebih dari itu, pendidikan juga bertujuan membentuk manusia yang bermartabat, beriman, berakhlak mulia, sehat, cerdas, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab (Triatmaja, 2021). Dengan demikian, pendidikan diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia berkualitas. Oleh karena itu, manajemen profesional sangat penting diterapkan di lembaga pendidikan. Para pengelola dan pelaksana pendidikan perlu memahami serta menerapkan pendekatan manajemen baru guna meningkatkan kualitas institusi mereka (Priando, 2019).

Perkembangan di bidang pendidikan sangat penting karena dapat mempengaruhi kualitas pendidikan, yang pada gilirannya berdampak pada kemajuan ilmu pengetahuan

(Baharun, 2016). Hal ini terlihat dari seberapa baik lembaga pendidikan menerapkan pembelajaran sesuai standar yang telah ditentukan.. Jika pembelajaran hanya dilakukan dengan cara biasa tanpa memperhatikan standar, hasil yang didapat akan kurang optimal dibandingkan dengan lembaga yang benar-benar fokus pada kualitas. Mutu pendidikan yang masih rendah di setiap jenjang dan jenis di sistem pendidikan nasional tetap menjadi masalah kronis yang berulang setiap tahunnya. Oleh karena itu,, para pendidik sangat peduli dengan cara-cara untuk meningkatkan dan memperluas mutu pendidikan, bahkan terkadang lebih fokus pada hal ini daripada perkembangan mutu itu sendiri (Nurul, 2018).

Kemampuan lembaga pendidikan dalam mengoptimalkan sumber daya yang tersedia guna mencapai meningkatkan proses belajar adalah apa yang dimaksud dengan mutu pendidikan dalam konteks ini. Mutu pendidikan mencakup beberapa aspek, yaitu input, proses, hasil, dan dampak. Ada beberapa faktor yang bisa digunakan untuk menilai mutu input. Faktor pertama adalah kondisi sumber daya manusia, termasuk siswa, guru, dan pemimpin. Faktor kedua adalah apakah program yang dijalankan memenuhi kriteria input, seperti struktur dan aturan organisasi. Faktor ketiga adalah mutu input itu sendiri, yang meliputi visi, misi, dan prinsip yang diterapkan (Nurul, 2018).

Masyarakat memegang peran krusial dalam pendirian, pemeliharaan, dan kemajuan lembaga pendidikan. Keterlibatan aktif mereka bahkan bisa jadi kunci keberhasilan lembaga yang berkembang pesat. Oleh karena itu, menjaga kepercayaan masyarakat sangat penting bagi kemajuan lembaga pendidikan dan harus dikelola dengan baik (Nurul, 2018). Ini menunjukkan bahwa manajemen memiliki peran besar dalam perkembangan lembaga di masa depan. Kolaborasi antarbagian dalam lembaga, termasuk pemahaman terhadap tugas masing-masing, juga sangat penting salah satunya adalah manajemen hubungan masyarakat.

Hubungan masyarakat (humas) merupakan upaya organisasi untuk membangun pemahaman dan dukungan dari pihak lain demi mencapai tujuan bersama. Untuk mewujudkan hal ini, komunikasi yang efektif sangatlah penting agar informasi tersampaikan dengan jelas dan benar (Dhuhani, 2017). Tujuan komunikasi sendiri adalah menyampaikan penyebaran informasi dari satu individu ke individu lainnya, atau dari organisasi ke masyarakat, untuk membentuk citra yang positif (Siti, 2020). Seorang petugas humas memiliki tugas merencanakan pelaksanaan program. Tujuan dan pedoman

# STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

pelaksanaan ini menjadi dasar kontrol dalam proses perencanaan. Tanpa persiapan yang matang, acara yang diselenggarakan tidak akan berjalan lancar (Rahmat, 2021).

Secara umum, lembaga pendidikan perlu mengelola hubungan mereka dengan masyarakat untuk menyelaraskan visi mereka dengan kebutuhan masyarakat. Manajemen hubungan masyarakat jelas dapat meningkatkan kinerja lembaga pendidikan, baik dari dalam maupun luar (Azar et al., 2021). Dalam hal ini, penting untuk ada interaksi yang baik antara masyarakat dan sekolah atau madrasah agar tujuan madrasah dapat tercapai dengan sukses dan produktif (Rahmalia, 2022). Industri hubungan masyarakat bekerja dengan lingkungan internal dan eksternal sekolah untuk membantu meningkatkan standar pendidikan. Tujuannya adalah untuk mendukung perkembangan pendidikan yang lebih baik dengan melibatkan masyarakat. Menurut Rubinstein & McCarthy, manajemen hubungan masyarakat yang efektif akan menghasilkan sekolah berkualitas tinggi dengan mendorong komunikasi dan jaringan yang baik dengan lingkungan sekitar. (Rachmat, 2019).

Berdasarkan latar belakang yang diberikan, tujuan penulis adalah untuk meneliti peran penting manajemen hubungan masyarakat untuk membangun hubungan ybaik antara lembaga pendidikan dan masyarakat, serta bagaimana komunikasi yang efektif dapat meningkatkan reputasi lembaga. Artikel ini juga akan membahas bagaimana strategi hubungan masyarakat yang baik, termasuk jaringan dan manajemen informasi, dapat mendorong keterlibatan masyarakat untuk mencapai standar pendidikan yang lebih tinggi dan berkelanjutan. Dengan dukungan manajemen hubungan masyarakat yang profesional, diharapkan percakapan ini dapat mengungkap cara-cara praktis untuk meningkatkan kualitas pengajaran di lembaga pendidikan.

## METODE PENELITIAN

Pada pembahasan kali ini menggunakan metode kualitatif. Sedangkan bahannya disatukan dengan metode penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu meneliti beraneka ragam literatur kepustakaan, dimana menggunakan jurnal, buku, artikel, catatan ataupun laporan penelitian yang lebih dahulu. Dimana lebih difokuskan ke strategi manajemen humas dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sumber utama studi ini yaitu dari artikel jurnal nasional ataupun internasional, undang-undang negara, serta

sumber lainnya yang bisa mempermudah dalam menjelaskan tentang strategi manajemen humas untuk mendorong peningkatan mutu pendidikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Manajemen Humas**

Manajemen secara garis besar dapat didefinisikan sebagai proses yang terstruktur. Ini mencakup pengorganisasian, pemberian motivasi, perencanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan melalui optimalisasi sumber daya yang tersedia. Lebih jauh, Azhar (2022) menjelaskan bahwa manajemen adalah bagaimana suatu organisasi mengelola seluruh operasionalnya untuk mencapai target secara efektif dan terukur. Intinya, manajemen adalah tentang mengalokasikan sumber daya secara efisien demi tercapainya tujuan. Di sisi lain, hubungan masyarakat (humas) merupakan upaya artistik dalam memperluas pemahaman publik untuk membangun kepercayaan terhadap individu atau organisasi. Tujuan utama humas adalah untuk membangun, menjaga, dan merawat reputasi organisasi. Humas bertujuan untuk menciptakan citra positif dan meningkatkan prestise organisasi. Dalam bukunya *Public Relations, Principles and Problems*, Bertrand R. Canfield menyebutkan tiga tujuan humas, yaitu :

1. Melayani kepentingan publik.
2. Terus berkomunikasi secara efektif.
3. Menekankan moralitas dan etika yang kuat.

Berdasarkan pemikiran ini, dapat disimpulkan bahwa keberadaan manajemen hubungan masyarakat (humas) memiliki peranan krusial dalam membentuk citra positif institusi di mata public mempercayai lembaga. Humas juga membantu menjalin dan menjaga hubungan baik dengan masyarakat untuk mendapatkan kepercayaan mereka. Tugas manajemen yang melibatkan hubungan timbal balik antara lembaga pendidikan dan masyarakat., untuk meningkatkan kualitas pengajaran secara bersama-sama, disebut hubungan masyarakat. Prosedur ini juga berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui keterlibatan dengan masyarakat. (Priando, 2019). Rachmat (2021) menjelaskan bahwa tujuan utama

# STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

humas adalah untuk menyelesaikan masalah dan mendorong tercapainya kesepahaman antara publik dan organisasi, selain menyebarkan informasi.

Menurut Rosadi (2016), Dalam menjalankan tugasnya, humas akan merencanakan berbagai langkah- langkah untuk memastikan kegiatan-kegiatannya sesuai tujuan dan berjalan dengan sistematis. Berikut adalah langkah- langkah yang dilakukan oleh humas:

1. Mempelajari bagaimana organisasi berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.
2. Memahami secara mendalam bagaimana masyarakat melihat perusahaan.
3. Menilai perasaan dan pendapat publik.
4. Mengidentifikasi tren, masalah, kebutuhan, dan peluang yang ada.
5. Mengevaluasi pembuatan dan perancangan kebijakan.
6. Menyusun strategi untuk mengubah pandangan masyarakat terhadap perusahaan.
7. Menjalankan program kerja sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang.
8. Mengumpulkan umpan balik untuk melakukan evaluasi bersama.

## B. Mutu Pendidikan

Kata "kualitas" berasal dari kata "*quality*" dalam bahasa Inggris yang berarti "mutu". Kualitas adalah simbol dari semangat dan harga diri. Kualitas suatu produk atau layanan menunjukkan nilai tertingginya, yaitu sejauh mana produk atau layanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan, baik yang terlihat maupun yang tidak terlihat. Dalam buku "Penerapan Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Peningkatan Mutu Madrasah" karya Yuli Supriani, mengutip pendapat Mulyasa yang menyatakan bahwa mutu dalam pendidikan mencakup tiga hal, yaitu input, proses, dan hasil. Dalam pendidikan, bagaimana input tersebut dikelola sangat penting karena akan mempengaruhi kelancaran prosesnya. Sumber daya manusia dan perangkat yang mendukung proses pendidikan adalah contoh input dalam pendidikan. (Yuli, 2022).

Mutu pada dasarnya dapat dijelaskan dengan tiga hal: pertama, mutu berarti berusaha untuk memenuhi atau bahkan melebihi harapan pelanggan; kedua, mutu mencakup berbagai hal seperti orang, proses, produk, layanan, dan lingkungan; dan ketiga, mutu adalah suatu kondisi yang terus berkembang. Komponen-komponen ini menjadikan mutu sebagai hal yang Dinamis dan adaptif, dengan kemampuan untuk memenuhi atau melampaui harapan terkait barang, layanan, orang, prosedur, dan lingkungan. pelanggan. Dalam konteks pendidikan tinggi, mutu pendidikan merujuk pada kemampuan lembaga pendidikan untuk mengelola berbagai aspek pendidikan Secara optimal dan efisien, sehingga memberikan keuntungan tambahan. sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, seberapa baik lembaga pendidikan dalam mengelola berbagai aspek tersebut juga menjadi indikator mutu pendidikan, yang pada gilirannya menghasilkan keunggulan melalui pendidikan yang efektif dan efisien. (Triatmaja, 2021)

1. Karena pendidikan berfungsi krusial dalam kemajuan sebuah negara, maka peningkatan kualitas pendidikan perlu dilakukan secara berkelanjutan. Upaya ini bertujuan untuk memperoleh hasil terbaik dalam sistem pendidikan nasional. Berdasarkan pendapat Sallis yang dikutip dalam (Rachmat, 2019), prinsip-prinsip kualitas mencakup.
2. Menetapkan tujuan yang jelas dan terukur untuk perkembangan produk dan layanan, dengan tujuan menggantikan persaingan bisnis dengan upaya yang lebih terarah.
3. Mengadopsi filosofi yang berbeda dalam menghadapi tantangan.
4. Mengurangi ketergantungan pada pemeriksaan dan lebih fokus pada usaha untuk mencapai kualitas.
5. Menghilangkan anggapan bahwa harga saja yang menentukan nilai suatu perusahaan.
6. Terus-menerus memperbaiki sistem dalam bidang manufaktur dan layanan.

### **C. Teknik Humas Dalam Lembaga Pendidikan**

Lembaga pendidikan tidak akan bisa berfungsi dengan baik tanpa dukungan dari masyarakat, dan tidak akan mencapai tujuannya tanpa program yang kuat.

# STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu menyampaikan informasi tentang dirinya kepada masyarakat dengan cara yang efektif. Hal ini diharapkan dapat memberikan kesan yang tepat tentang lembaga tersebut. Prinsip-prinsip pelaksanaan yang berkelanjutan harus menjadi pedoman dalam merancang program-program untuk membangun keterkaitan antara institusi pendidikan dengan komunitas sekitar yang mencakup semua aspek operasional lembaga. Lembaga pendidikan menggunakan berbagai teknik berhubungan/berinteraksi dengan masyarakat, antara lain: (Juhji, 2020) :

1. Memberikan informasi kepada orang tua

Dengan menggunakan metode ini, sekolah memberi tahu Orang tua dapat mengetahui tentang perkembangan serta aspek kuat dan lemah siswa, sehingga mereka dapat menilai usaha anak dan kualitas pengajaran di sekolah..

2. Pameran sekolah

Menyelenggarakan pameran yang menampilkan karya siswa, baik di dalam maupun di luar sekolah, merupakan pendekatan ideal untuk memberitahukan masyarakat tentang pencapaian kegiatan serta kondisi sekolah.. Jika pameran ini dipublikasikan di media lokal atau radio, hal ini dapat menarik lebih banyak perhatian dari masyarakat sekitar.

3. *Open House*

*Open house*, yang diadakan pada waktu tertentu, seperti akhir tahun ajaran, adalah cara untuk mengundang orang-orang yang tertarik mengunjungi sekolah dan melihat kegiatan serta hasil karya siswa.

4. Orang tua melihat anak-anak mereka di sekolah

Untuk memberi orang tua gambaran langsung tentang kehidupan sekolah, mereka diberi kesempatan untuk mengawasi proses pembelajaran anak di kelas., serta kegiatan di laboratorium, peralatan, foto, dan materi lainnya. Orang tua kemudian diajak berdiskusi dan memberikan umpan balik.

## 5. Laporan Tahunan

Kepala sekolah menyiapkan laporan tahunan yang merinci berbagai masalah terkait operasional sekolah, termasuk kepegawaian, anggaran, pengeluaran, dan kurikulum. Laporan ini kemudian didistribusikan kepada pejabat pendidikan tinggi dan juga diberikan kepada masyarakat.

### **D. Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Strategi manajemen humas pada dasarnya adalah suatu perencanaan yang besar, menyeluruh, terintegrasi, dan memiliki visi ke depan, yang memiliki dampak besar terhadap perkembangan organisasi dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal (Nurul, 2018). Penerapan strategi di setiap lembaga pendidikan sangat penting untuk dilakukan. Rencana dari lembaga pendidikan harus dilaksanakan tepat waktu, efektif, dan efisien, serta memenuhi semua persyaratan yang ada. Perencanaan yang matang adalah kunci keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuannya. Sebelum menjalankan strategi, diperlukan persiapan yang cermat agar pelaksanaannya sesuai harapan. Mengacu pada Cutlip dan Center (dalam Abdul, 2016), Strategi hubungan masyarakat (humas) umumnya melalui empat tahapan utama, yang saling berkaitan dan membentuk siklus berkelanjutan:

#### 1. Mendefinisikan Masalah (Fase Penemuan)

Tahap awal ini berpusat pada identifikasi masalah atau peluang. Ini melibatkan riset dan analisis menyeluruh untuk memahami situasi saat ini. Pertanyaan kunci yang dijawab di sini adalah "Apa masalahnya atau apa yang terjadi saat ini?". Ini bisa berarti mengevaluasi persepsi publik, mengidentifikasi kesenjangan komunikasi, atau memahami tren yang memengaruhi organisasi.

#### 2. Merencanakan dan Memprogramkan (Fase Perencanaan Strategis)

Setelah masalah terdefinisi, tahap ini berfokus pada pengembangan strategi dan rencana tindakan. Berdasarkan informasi yang terkumpul, organisasi menentukan tujuan yang jelas, mengidentifikasi target audiens, dan merancang pesan serta taktik

# STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

komunikasi yang efektif. Pertanyaan yang dijawab adalah "Setelah memahami situasinya, apa yang perlu kita lakukan dan bagaimana kita akan melakukannya?".

### 3. Mengambil Tindakan dan Berkomunikasi (Fase Implementasi)

Pada tahap ini, rencana yang telah disusun diimplementasikan. Ini melibatkan pelaksanaan program komunikasi, seperti kampanye media, acara, atau pengembangan konten. Pertanyaan yang dijawab di sini adalah "Siapa yang akan melaksanakan program ini, kapan, di mana, dan bagaimana cara menyampaikannya?". Ini adalah fase di mana pesan disampaikan kepada audiens target.

### 4. Mengevaluasi Program (Fase Pengukuran)

Tahap terakhir adalah penilaian efektivitas program. Organisasi mengevaluasi apakah tujuan telah tercapai, mengukur dampak komunikasi, dan mengidentifikasi area untuk perbaikan. Pertanyaan kuncinya adalah "Bagaimana hasil yang telah kita capai, atau bagaimana dengan apa yang sudah kita kerjakan?". Hasil evaluasi ini kemudian digunakan untuk menyempurnakan strategi humas di masa depan.

Permasalahan yang muncul adalah kurang optimalnya keterlibatan berbagai pihak, seperti orang tua, media, dan komunitas, dalam kegiatan yang bertujuan meningkatkan reputasi sekolah. Misalnya, koordinasi dengan orang tua, penggunaan media massa, dan keterlibatan dalam komunitas masih sering kurang terorganisir sehingga dampak positif humas menjadi terbatas (Sholihah, 2018).

Permasalahan utama dalam strategi manajemen humas lembaga pendidikan adalah bagaimana merancang dan melaksanakan perencanaan yang matang, efektif, dan tepat waktu agar tujuan organisasi tercapai dengan baik. Dengan demikian, masalah utama dalam manajemen humas lembaga pendidikan adalah:

1. Kesulitan mengidentifikasi dan mendefinisikan masalah yang dihadapi secara tepat dan komprehensif.
2. Tantangan dalam merancang perencanaan dan program komunikasi yang relevan dengan kondisi dan kebutuhan publik.

3. Hambatan dalam pelaksanaan program komunikasi yang efektif dan tepat sasaran.
4. Kurangnya evaluasi berkelanjutan sehingga sulit mengetahui keberhasilan atau kegagalan program.
5. Kurangnya keterlibatan aktif dari pemangku kepentingan utama: orang tua, media, dan masyarakat dalam mendukung citra positif lembaga.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Manajemen Hubungan Masyarakat (PR) sangat krusial untuk membangun dan menjaga citra positif lembaga pendidikan. Ini akan membantu sekolah mendapatkan kepercayaan publik dan menjaga hubungan kuat dengan masyarakat. Tujuan utama PR adalah menyelesaikan masalah, menyampaikan informasi yang akurat, dan meningkatkan posisi serta reputasi lembaga. Dalam lingkungan pendidikan, manajemen PR harus mampu mengelola hubungan dengan berbagai pihak: orang tua, siswa, dan masyarakat. Ini bisa diimplementasikan melalui strategi seperti *open house*, pameran sekolah, atau laporan kepada orang tua. Dengan menonjolkan keunggulan lembaga, PR juga berperan besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

### **Saran**

Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah manajemen hubungan masyarakat (Humas) yang efektif. Ini krusial untuk membangun komunikasi yang jelas dan produktif antara lembaga pendidikan dan masyarakat. Sebagai bagian dari peningkatan kualitas, Humas perlu menyusun strategi terencana untuk memperkenalkan lembaga, menyebarkan pencapaian, dan menarik perhatian masyarakat pada kegiatan serta inovasi yang dilakukan. Dengan strategi yang tepat, Humas berkontribusi pada pencapaian tujuan lembaga pendidikan yang lebih baik dan peningkatan citra positif di mata masyarakat., dan pada akhirnya mendukung keberhasilan lembaga dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

# STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

## DAFTAR REFERENSI

- Abdul Rahmat. (2016). *Manajemen Humas Sekolah*. (Yogyakarta: Media Akademi), hlm. 42-43
- Azhar Azhar et al., (2022). "Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan,"
- Baharun, H. (2016). *Manajemen Kinerja Dalam Meningkatkan Competitive Advantage Pada Lembaga Pendidikan Islam*. At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah, 5(2), 243–262.
- Dhuhani, E. M. (2017). *Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus Di Madrasah Ibtidiyah Terpadu (Mit) As-Salam Ambon*. Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2(2), 167-189.
- Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan 4, no. 1: 126.
- Juhji, B. N., Arifudin, O., Mustafa, M., Choiriyati, W., Hanika, I. M., Tanjung, R., & Adiarsi, G. R. (2020). *Manajemen humas pada lembaga pendidikan* (Vol. 2). Penerbit Widina.
- Manajemen Pendidikan Al Hadi 2, no. 1 : 51.
- Mubarak, F. (2015). *Faktor Dan Indikator Mutu Pendidikan Islam*. Management of Education, 1(1), 10-18. Rahmalia Syifa Miasari et al. (2022). "Manajemen Hubungan Masyarakat Di Sekolah/ Madrasah" Jurnal
- Nurul, N. (2018). *Strategi Manajemen Humas Dalam Menyampaikan Program Unggulan Madrasah*. Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2(1), 36-48.
- Priando, Fifin. (2019). "Manajemen Humas Pendidikan Dalam Upaya Pencitraan Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan", Jurnal At-Ta'lim, (Vol. 18, No. 2 ).
- Rachmat Satria et al. (2019). "Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Manajemen Hubungan Masyarakat" Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan 7, no. 2 : 204.
- Rahmat, A. (2021). *Hubungan Sekolah Dan Masyarakat: Mengelola Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Sekolah*. Zahir Publishing.
- Rosady Ruslan. (2016). *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi Konsepsi dan Aplikasi*. (Jakarta: Rajawali Pers), hlm. 151

- Siti Isnani Azzah dan Makmur Syukri. (2020). "*Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Madrasah di MTS Azzuhri Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang*", Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman, (Vol. 9, No. 2,), hlm. 2
- Triatmaja, D., Junani, B. L., & Sakinah, A. (2021). *Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurus Salam)*. PEMA, 1(2), 75-81.
- Yuli Supriani. (2022). "*Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Madrasah*", JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan 5, no. 2 (2022): 592.